



NASKHI

Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab

Volume 6 Nomor 2 Oktober 2024

ISSN (print) : 2527-5747

ISSN (online) : 2716-3369

Homepage : <https://journal.uiad.ac.id/index.php/naskhi>

MEDIA PENGAJARAN BAHASA ARAB DAN PROBLEMATIKA PENERAPANNYA PONDOK PESANTREN DARUL HIKMAH LENGGO- LENGGO

Ramli¹, Takdir², Zulfira Luqmi³, Nurul Fadhilah Azzahra⁴

^{1,2,3,4}, Universitas Islam Ahmad Dahlan, Indonesia

E-Mail Korespondensi : sahideramli@gmail.com

DOI: 10.47435/naskhi.v6i1.3258



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Abstarct

The availability of teaching media and the ability and creativity of teachers in using them are important factors in teaching and learning Arabic language. So that this research identifies the availability of Arabic language teaching media at the Darul Hikmah Lenggo-Lenggo Islamic boarding school, and the ability and creativity of teachers in using them. This research uses a phenomenological (qualitative) approach. The data are collected by interview and observation, and then analyzed through several stages, namely: 1. Data reduction. Data obtained from observations, interviews and document studies were concluded through the researcher's interpretation. 2. Display data. The data collected are described in the form of categories. 3. Verify the data and make conclusion. At this stage, the data are categorized and then concluded. The results of this research show that the Arabic language teaching media at the Darul Hikmah Lenggo-Lenggo Islamic boarding school is very limited. It only consists whiteboard, markers, erasers and arabic books. It is not found other technological media such as LCD and electronic media. The ability and the creativity of the arabic teachers in using teaching media is also very limited. It is caused by the lack of training in using the teaching media and a lack of references regarding the use of Arabic language teaching media.

Keyword: *Teaching media, Arabic Language, Problem of Learning Arabic*

Abstrak

Ketersediaan media pengajaran dan kemampuan serta kreatifitas guru dalam memanfaatkannya adalah salah satu faktor penting dalam psoses belajar mengajar bahasa Arab. Oleh karena itu, penelitian mengkaji tentang ketersediaan media pengajaran bahasa Arab di pondok pesantren Darul Hikmah Lenggo-Lenggo, dan kemampuan serta kreatifitas guru dalam memanfaatkannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi (kualitatif). Dalam mengumpulkan data, peniliti menggunakan metode wawancara dan obeservasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan melalui beberapa tahap, yaitu : 1. Reduksi data. Data yang diperoleh baik dari observasi,

wawancara, maupun studi dokumen disimpulkan melalui penafsiran peneliti. 2. Display data. Data yang dikumpulkan dijabarkan dalam bentuk kategori-kategori. 3. Verifikasi data dan Penarikan kesimpulan. Pada tahap ini, data dikelompokkan sesuai kategori masing-masing, dan kemudian ditarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pengajaran bahasa Arab di pondok pesantren Darul Hikmah Lenggo–Lenggo sangat terbatas, hanya terdiri dari whiteboard, spidol, penghapus, dan buku ajar. Tidak ditemukan adanya media pengajaran teknologi seperti LCD dan media elektronik lainnya. Kemampuan dan kreatifitas guru dalam menggunakan media pengajaran juga sangat terbatas. Hal ini diakibatkan oleh tidak adanya pelatihan penggunaan media pengajaran dan kurangnya referensi tentang penggunaan media pengajaran bahasa Arab.

Kata Kunci : *Media Pengajaran, Bahasa Arab, Problematika Penerapan Media*

1. Pendahuluan

Media pengajaran, termasuk media pengajaran bahasa Arab, merupakan salah satu komponen penting dalam proses belajar-mengajar. Media pengajaran bukan saja dapat memudahkan pengajar, guru dan dosen, dalam menyajikan materi ajar, tetapi juga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Media pengajaran juga dianggap mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dan mahasiswa (Rosyid, 2020. Rosyidi, 2020).

Dalam kaitannya dengan efektivitas pembelajaran melalui media pengajaran, hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian Kurniawan (2017) yang menunjukkan adanya perbedaan nilai siswa yang mendapat perlakuan (menggunakan media), dan siswa yang tidak mendapat perlakuan (tanpa media). Siswa yang mendapat perlakuan mendapat nilai lebih tinggi dari pada siswa yang tidak mendapat perlakuan. Hal yang sama ditunjukkan oleh penelitian Ratminingsih (2016) yang menunjukkan kemudahan siswa memahami materi ajar yang disampaikan melalui media pengajaran.

Dan dalam kaitannya dengan peningkatan motivasi belajar melalui media pengajaran, hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian Rahmi (2020), Padurean (2009) (Putri, 2017). Hasil penelitian ketiganya menunjukkan adanya pengaruh media pengajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Akan tetapi dalam realitasnya, tidak semua sekolah memiliki media pengajaran yang memadai, dan tidak semua guru memiliki kreativitas dalam menggunakan media pengajaran. Terdapat sejumlah sekolah yang minim media pengajaran, dan terdapat pula guru yang kurang mampun dan kurang kreatif dalam menggunakan media pengajaran yang tersedia.

Penelitian Isnarto (2017), Nashihah (2018), dan Kamilah (2021) menunjukkan adanya sekolah yang masih belum memiliki media pengajaran yang memadai. Sementara kreativitas guru yang rendah dalam memanfaatkan media pengajaran dapat dilihat pada hasil penelitian Telaumbauna (Telaumbanua et al., 2021).

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penelitian ini mengkaji ketersediaan media pengajaran bahasa Arab di pondok pesantren Darul Hikmah Lenggo-Lenggo dan kemampuan dan kreativitas guru bahasa Arab pondok pesantren dalam menggunakan media pengajaran bahasa arab yang tersedia. Hal ini dianggap penting dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa arab dan untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa pondok pesantren Darul Hikmah Lenggo-Lenggo yang salah satu faktor pendukung utamanya adalah ketersediaan media dan kreativitas guru dalam memanfaatkannya.

Penelitian media pengajaran bahasa sesungguhnya bukanlah suatu hal yang baru dalam dunia bahasa. Terdapat sejumlah penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan, di antaranya penelitian Alkamel (2018) , Bolla (2014), Ahmed (2020), dan Ilmiani (2020). Akan tetapi penelitian-penelitian tersebut tidak spesifik meneliti ketersediaan media pengajaran bahasa Arab dan kreativitas guru bahasa arab dalam menggunakan media pengajaran. Demikian halnya penelitian tersebut dilakukan pada objek yang berbeda dengan penelitian ini.

Oleh karena itu, penelitian ini dianggap penting dilakukan untuk mengetahui ketersediaan media pengajaran bahasa Arab di pondok pesantren Darul Hikmah Lenggo-Lenggo dan kemampuan guru-guru bahasa Arab pondok pesantren Darul Hikmah Lenggo-Lenggo dalam menggunakan media pengajaran bahasa Arab secara kreatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi salah satu problematika pengajaran bahasa Arab demi untuk meningkatkan efektivitas pengajaran bahasa Arab dan demi untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa dan mahasiswa.

2. Metode Penelitian

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang berfokus pada penyelidikan tentang fenomena sosial dan memberikan tanggapan terhadap perasaan dan pandangan masyarakat (partisipan) berdasarkan penyelidikan tersebut (Lodico, et. al., 2010). Berdasarkan pernyataan ini, maka penelitian ini menggunakan metode Kualitatif karena penelitian ini mengkaji tentang fenomena yang terjadi di pondok pesantren Darul Hikmah Lenggo-Lenggo khususnya tentang ketersediaan media pengajaran bahasa Arab dan problematika penerapannya. Dalam proses pengumpulan data, peneliti metode observasi dan wawancara. Adapun data-data dianalisis dengan melalui beberapa tahap, yaitu, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

3. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

3.1. Ketersediaan Media Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Darul Hikmah Lenggo-Lenggo

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang berfungsi untuk menemukan sesuatu (Sugiyono, 2020). Oleh karena itu, sebagai penelitian kualitatif maka pada bagian ini peneliti akan menguraikan tentang temuan-temuan di lapangan saat melakukan penelitian, khususnya terkait dengan media pengajaran bahasa Arab di Pondok pesantren Darul Hikmah Lenggo-lenggo.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti telah lakukan, baik kepada kepala sekolah maupun kepada guru-guru pengampuh mata pelajaran bahasa Arab, ditemukan bahwa media pengajaran bahasa Arab yang ada di pondok pesantren Darul Hikmah Lenggo-Lenggo terdiri dari white board, alat tulis berupa spidol, penghapus, dan buku-buku ajar bahasa Arab. Hasil wawancara ini diperkuat oleh hasil observasi yang peneliti telah lakukan di ruang kelas atau ruang belajar.

Terdapat enam ruangan belajar atau ruang kelas di pondok pesantren Darul Hikmah Lenggo-Lenggo, dan setiap ruangan hanya di lengkapi dengan media white board, alat tulis, penghapus, dan buku ajar bahasa Arab. Tidak ditemukan media pembelajaran bahasa arab lainnya termasuk LCD. Jenis media ini digunakan oleh guru-guru dan siswa-siswa saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Sekali lagi ditekankan bahwa tidak ditemukan adanya media lain di pondok pesantren Darul Hikmah Lenggo-Lenggo berupa media audio seperti radio, tape recorder, dan alat musik tertentu. Juga tidak ditemukan adanya media audio-visual seperti media

video-cassette, film bingkai, film suara, dan cetak suara, termasuk media televisi pembelajaran. Hanya media Visual yang ada di pondok pesanter Darul Hikmah Lenggo-Lenggo. Itupun hanya terbatas pada media konvensional berupa white board, alat tulis, penghapus, dan buku-buku. Tidak ditemukan media visual lainnya berupa alat peraga, gambar, foto, kartu, dan beberapa jenis media visual pembelajaran bahasa Arab lainnya.

Berdasarkan data-data lapangan yang diuraikan di atas, peneliti dapat menarik sebuah kesimpulan bahwa media pengajaran bahasa Arab yang ada di pondok pesantren Darul Hikmah Lenggo-Lenggo masih sangat terbatas, bahkan boleh dikatakan sangat tidak memadai. Terlebih lagi pada konteks saat sekarang ini dimana media pembelajaran termasuk media pembelajaran bahasa Arab sudah semakin maju. Media pengajaran bukan lagi terbatas pada media yang dikemukakan di atas, tetapi sudah masuk pada media internet, media aplikasi pengajaran, dan media-media pembelajaran lainnya yang berbaur teknologi. Laboratorium bahasa sebagai salah satu media utama dalam pengajaran bahasa juga tidak ditemukan di pondok pesantren Darul Hikmah Lenggo-Lenggo.

Salah satu alasan utama penyebab minimnya media pengajaran bahasa Arab di pondok pesantren Darul Hikmah Lenggo-Lenggo adalah tidak adanya anggaran karena pondok pesantren Darul Hikmah Lenggo-Lenggo tidak menerima Dana Bantuan Operasional Sekolah atau dana BOS. Alasan lain adalah pondok pesantren Darul Hikmah Lenggo-Lenggo tidak atau belum berorientasi pada penyediaan media pengajaran bahasa Arab, tetapi berorientasi pada pengembangan kemampuan pengajar bahasa Arab.

Data-data atau hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Isnarto (2017), Nashihah (2018), dan Kamilah (2021) yang menunjukkan adanya sekolah yang masih belum memiliki media pengajaran yang memadai. Fenomena seperti ini tentu saja sangat mempengaruhi bukan saja aktifitas proses belajar mengajar seperti mempermudah proses belajar di kelas, meningkatkan efisiensi proses pembelajaran, menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan pembelajaran, dan membantu konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran (Karsidi, 2019), tetapi juga dapat mempengaruhi motivasi belajar bahasa Arab siswa dan mahasiswa (Rosyid, 2020, Rosyidi, 2020).

Minimnya atau kurangnya ketersediaan media pengajaran bahasa Arab seperti yang dikemukakan di atas dapat mengurangi efektifitas pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren Darul Hikmah Lenggo-Lenggo. Pernyataan peneliti ini didasarkan pada hasil penelitian Kurniawan (2017) yang menunjukkan adanya perbedaan nilai siswa yang mendapat perlakuan (menggunakan media), dan siswa yang tidak mendapat perlakuan (tanpa media). Siswa yang mendapat perlakuan mendapat nilai lebih tinggi dari pada siswa yang tidak mendapat perlakuan. Hal yang sama ditunjukkan oleh hasil penelitian Ratminingsih (2016) yang menunjukkan kemudahan siswa memahami materi ajar yang disampaikan melalui media pembelajaran.

3.2. Kemampuan Dan Kreatifitas Guru Bahasa Arab Pondok Pesantren Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Bahasa Arab

Guru adalah merupakan salah satu komponen penting dalam proses belajar-mengajar, termasuk dalam proses belajar mengajar bahasa Arab. Kemampuan dan kreatifitas guru dalam menggunakan dan memanfaatkan media pembelajaran dapat memberikan pengaruh positif terhadap proses belajar-mengajar, dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa dan mahasiswa, dapat mempengaruhi efektifitas pembelajaran, dan dapat mempengaruhi beberapa aspek lainnya. Kemampuan dan kreatifitas guru

dalam memanfaatkan dan menggunakan media pengajaran juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Oleh karena itu, salah satu aspek yang diangkat dalam penelitian ini adalah aspek kemampuan dan kreatifitas guru bahasa Arab pondok pesantren Darul Hikmah Lenggo-Lenggo dalam menggunakan dan memanfaatkan media pengajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Darul Hikmah Lenggo-Lenggo.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti telah lakukan kepada pimpinan pondok pesantren Darul Hikmah Lenggo-Lenggo, dan kepada guru-guru pengampuh mata pelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Darul Hikmah Lenggo-Lenggo bahwa media pembelajaran bahasa Arab yang ada di Pondok pesantren Darul Hikmah Lenggo-Lenggo hanya terbatas pada whiteboard, alat tulis berupa spidol, penghapus, dan buku ajar sebagaimana dikemukakan pada poin pembahasan di atas (poin A).

Berdasarkan data-data yang ditemukan di lapangan terkait dengan penggunaan dan pemanfaatan media pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren Darul Hikmah Lenggo-Lenggo, peneliti menemukan kesulitan untuk menilai kemampuan dan kreatifitas guru dalam menggunakan media pembelajaran bahasa Arab. Hal ini didasari oleh minimnya media pembelajaran yang ada, dan media-media tersebut juga sangat terbatas penggunaan dan pemanfaatannya.

Akan tetapi berdasarkan hasil wawancara yang peneliti telah lakukan kepada pimpinan Pondok Pesantren Darul Hikmah Lenggo-Lenggo, dan kepada para guru pengampuh mata pelajaran Bahasa Arab, ditemukan bahwa pondok pesantren Darul Hikmah Lenggo-Lenggo tidak pernah mengadakan pelatihan penggunaan media pembelajaran bahasa Arab, dan pondok pesantren juga tidak pernah mengikutsertakan guru-guru bahasa Arab pada kegiatan pelatihan penggunaan media pengajaran bahasa Arab.

Guru-guru bahasa Arab juga mengakui bahwa mereka tidak pernah mengikuti kegiatan pelatihan penggunaan media pengajaran bahasa Arab yang diadakan di tempat lain. Mereka juga tidak memiliki dan tidak banyak membaca buku petunjuk atau referensi-referensi tentang penggunaan media pengajaran bahasa Arab.

Berdasarkan data ini, peneliti dapat menarik sebuah kesimpulan bahwa para guru bahasa Arab di Pondok Pesantren Darul Hikmah Lenggo-Lenggo memiliki kemampuan dan kreativitas yang kurang dalam memanfaatkan media pengajaran bahasa Arab. Temuan penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Telaumbanua (2021) yang menunjukkan rendahnya kreatifitas dan kemampuan guru dalam menggunakan dan memanfaatkan media pengajaran. Hasil penelitian Telaumbanua (2021) juga menunjukkan bahwa salah satu penyebab rendahnya kemampuan dan kreatifitas guru dalam menggunakan dan memanfaatkan media pengajaran adalah keterbatasan media pengajaran. Hal yang sama terjadi di pondok pesantren Darul Hikmah Lenggo-Lenggo sebagaimana yang telah dikemukakan di atas.

Salah satu problem utama para guru bahasa Arab di pondok pesantren Darul Hikmah Lenggo-Lenggo dalam menggunakan media pengajaran adalah kurangnya atau tidak adanya referensi tentang bagaimana cara penggunaan dan pemanfaatan media pengajaran bahasa Arab, dan juga tidak adanya training atau pelatihan-pelatihan penggunaan media pembelajaran bahasa Arab, khususnya media pengajaran bahasa Arab yang berbaur teknologi. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Rajapaksha (2015) yang menunjukkan bahwa salah problem yang dihadapi guru dalam menggunakan

media pengajaran adalah kurangnya pelatihan penggunaan media pengajaran elektronik, dan kurangnya pengetahuan tentang penggunaan media pengajaran.

4. Simpulan

Berdasarkan data-data dan pembahasan yang dikemukakan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa media pengajaran bahasa Arab di pondok pesantren Darul Hikmah Lenggo-Lenggo masih sangat terbatas. Media pengajaran bahasa Arab yang ada hanya meliputi media visual dan jumlah juga sangat terbatas, yaitu hanya terdiri dari white board, alat tulis berupa spidol, penghapus, dan buku-buku ajar. Tidak ditemukan adanya media lain terutama media teknologi. Kemampuan dan kreativitas guru-guru bahasa Arab di pondok pesantren Darul Hikmah Lenggo-Lenggo dalam menggunakan dan memanfaatkan media pengajaran bahasa Arab juga sangat terbatas. Logika ini didasarkan pada tidak adanya pelatihan penggunaan media pengajaran, tidak diikutsertakannya para gurur mengikuti pelatihan-pelatihan penggunaan media pengajaran, dan tidak adanya referensi-referensi tentang penggunaan media pengajaran yang dapat diakses oleh para guru-guru bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Adulkareem Alkamel, M. A., Chouthaiwale, S. S., & Adulkareem Santosh Chouthaiwale, M. S. (2018). the Use of Ict Tools in English Language Teaching and Learning:a Literature Review. *Journal of English Language and Literature (JOELL)*, 5(2), 29–33. https://www.researchgate.net/profile/Mohammed-Alkamel/publication/330986788_The_Use_of_ICT_Tools_in_English_Language_Teaching_and_Learning_A_Literature_Review/links/5c5efe7d92851c48a9c5f85d/The-Use-of-ICT-Tools-in-English-Language-Teaching-and-Learning-A
- Ahmed, B. E. S. (2020). Social media in teaching of languages. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 15(12), 72–80. <https://doi.org/10.3991/ijet.v15i12.12645>
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran* (A. Rahman (ed.); XIV). PT RajaGrafindo Persada.
- Batubara, H. H. (2021). *Media Pembelajaran Digital* (Issue July).
- Bolla, M. R. (2014). Use of media as an instructional tool in English Language Teaching (ELT) at undergraduate level. *International Journal of English and Literature*, 5(6), 141–143. <https://doi.org/10.5897/ijel2014.0580>
- Ilmiani, A. M., Ahmadi, A., Rahman, N. F., & Rahmah, Y. (2020). Multimedia Interaktif untuk Mengatasi Problematika Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 8(1), 17–32. <https://doi.org/10.23971/altarib.v8i1.1902>
- Isnarto, Abdurrahman, & Sugianto. (2017). *Pengembangan Laboratorium Media Pembelajaran Berbasis Kebutuhan Sekolah*. *Jurnal Profesi Keguruan*, 3(2), 244–252.
- Kamilah, M. N., Noor, E. T., & Mustofa, T. (2021). *Kreatifitas Guru PAI dalam Penggunaan Media Powerpoint di SMPN 1 Karawang Timur*. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(2), 223–226. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i2.204>
- Kurniawan, Bayu. Iwan Marwan, A. M. (2017). Efektivitas Media Pembelajaran E-Comic. *Edudeena, I*.
- Lodico, M., Spaulding, D. & Voegtle, K. (2010). *Methods in Educational Research: From Theory*

to Practice (II). Jossey-Bass.

- Munadi, Y. (2008). *Media Pembelajaran: Sebuah pendekatan Baru* (A. H. Syaf (ed.); I). Gaung Persada (GP) Press.
- Nashihah, A. L. (2018). *Pendekatan Komunikatif Dalam Pengajaran Tamrin Lughoh Kelas VII C Mts Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2016* (Issue 1) [Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta]. http://www.uib.no/sites/w3.uib.no/files/attachments/1._ahmed-affective_economies_0.pdf<http://www.laviedesidees.fr/Vers-une-anthropologie-critique.html>http://www.cairn.info.lama.univ-amu.fr/resume.php?ID_ARTICLE=CEA_202_0563%5Cnhttp://www.cairn.info.
- Ni'mah, K. (2020). *Problematika Guru dalam Mengajar Bahasa Arab. Konferensi Nasional Bahasa Arab VI (KONASBARA) 2020*, 593–603.
- Padurean, A., & Margan, M. (2009). *Foreign Language Teaching Via ICT: Policy Challenges and ICT Responses. Journal of Social Informatics from the "Aurel Vlaicu" University of Arad*, 7(12), 97–101. <https://bit.ly/2QZpHp0>
- Putri, W. N. (2017). *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah. Lisania: Journal of Arabic Education and Literature*, 1(1), 1–16.
- Rahmi, R. (2020). *Regina Rahmi, The Implementation Of Media... The Implementation Of Media In English Language Teaching Regina Rahmi 1. V.*
- Ramli, M. (2012). *Media Teknologi Pembelajaran. IAIN Antasari Press*, 1–3.
- Ratminingsih, N. M. (2016). *Efektivitas Media Audio Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Lagu Kreasi Di Kelas Lima Sekolah Dasar. JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5(1), 27. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v5i1.8292>
- Rohmah Yulia Ningrum, N., Natalia Paschalina Awi, M., & Tinggi Ilmu Administrasi Karya Dharma Merauke, S. (2023). *Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TIK pada Guru Matematika. Jurnal Administrasi Karya Dharma*, 2(1), 2023.
- Rosyid, Z. H. S. H. S. (2020). *Ragam Media Pembelajaran* (Taufikurrahman (ed.); II). Literasi Nusantara Perum Paradiso Kav.
- Rosyidi, A. W. (2020). *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (R. Fathani (ed.); IV). UIN Maliki Press.
- Salvia, R. (2016). *Kendala-Kendala Gurudalampenggunaan Media Pengajaran Visual terhadap Pembelajaran Ips Kelas Vii Di Smpn 3 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. May*, 31–48.
- Sumenda, L., Katuuk, D. A., Lengkong, J. S. J., Rotty, V. N. J., & Usuh, E. J. (2022). *Problematika Yang Dihadapi Guru dengan Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Serta Platform Digital (Googlemeet , Zoom meeting dan Google Classroom (GCR) Dalam Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 1 Manado. SEIKO: Journal of Management and Business*, 4(3), 280–287. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v4i3.2345>
- Suranto, A. (2019). *Problematika Guru Dalam Menerapkan Media Video Pada Pembelajaran Tematik Kelas Rendah. Jurnal Prima Edukasia*.

- Suryani, N. A. S. A. P. (2019). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya* (P. Latifah (ed.); II). PT Remaja Rosdakarya.
- Telaumbanua, N. A., Lase, D., & Ndraha, A. (2021). *Kreativitas Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran di SD Negeri 075082 Marafala*. *HINENI: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(1), 10–28. <https://doi.org/10.36588/hjim.v1i1.63>
- Untari, E. (2017). *Problematika Dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Sekolah Dasar Di Kota Blitar*. *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, 3(April).